

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh persepsi karyawan atas pemberian kompensasi tidak langsung terhadap kepuasan kerja pada staf karyawan PT. Eigerindo Multi Produk. Adapun yang menjadi masalah penelitian sebagai variabel bebas (*independent variable*) adalah persepsi karyawan atas pemberian kompensasi tidak langsung. Pemberian kompensasi tidak langsung terdiri dari 3 buah sub variabel, antara lain : pembayaran untuk waktu tidak bekerja, perlindungan ekonomis terhadap bahaya, dan pelayanan karyawan yang bersifat fasilitatif.

Masalah penelitian yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*) adalah kepuasan kerja karyawan yang terdiri dari 2 buah sub variabel, antara lain: faktor pegawai, dan faktor pekerjaan.

Dari kedua variabel penelitian di atas maka akan dapat dianalisis tentang: pengaruh persepsi karyawan atas pemberian kompensasi tidak langsung terhadap kepuasan kerja karyawan.

Objek penelitian antara lain staf karyawan PT. Eigerindo Multi Produk yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Km 11.5 No. 90a, Kopo Soreang Bandung yang bergerak di bidang *adventure business equipment*. Jumlah staf karyawan secara keseluruhan di PT. Eigerindo Multi Produk selama tahun 2005 adalah sebanyak 73 orang,

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (2002:9) yang dimaksud dengan "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang ciri variabel penelitian". Sedangkan menurut Travers (dalam Husain Umar 2001:29) "Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Sesuai dengan tujuan di atas Winarno Surakhmad (1990:140) mengemukakan tentang ciri-ciri metode deskriptif, antara lain:

1. Merumuskan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang diteliti pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual
2. Data yang terkumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metoda ini disebut metoda analitik)

Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan di mana dalam penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh persepsi karyawan atas pemberian kompensasi tidak langsung terhadap kepuasan kerja pada staf karyawan PT. Eigerindo Multi Produk.

Mengingat penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptive survey* dan metode *explanatory survey*.

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1999:3) bahwa: "Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi

dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok". Menurut Ker Linger yang dikutip oleh Sugiyono (2002:7), "Yang dimaksud dengan metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis." Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1989:3) menambahkan bahwa: "Penelitian Survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok"

Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Dalam survey informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner berupa angket.

Selain itu karena penelitian dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari obyek dalam kurun waktu tertentu, tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang (Husein Umar, 2002:45).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
Persepsi karyawan atas Kompensasi Tidak Langsung (X)	Persepsi karyawan atas balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan, bertujuan untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan Malayu S. P. Hasibuan (2000:202)	Pembayaran untuk waktu tidak bekerja (cuti)	Sikap karyawan terhadap pembayaran di waktu tidak bekerja	Ordinal	1
			Tingkat kepentingan karyawan terhadap pembayaran di waktu tidak bekerja	Ordinal	2
			Tingkat pengalaman karyawan terhadap pembayaran di waktu tidak bekerja	Ordinal	3
			Tingkat penghargaan terhadap pembayaran di waktu tidak bekerja	Ordinal	4
		Perlindungan ekonomis terhadap bahaya	Sikap karyawan terhadap perlindungan ekonomis dalam bahaya	Ordinal	5
			Tingkat kepentingan karyawan terhadap asuransi kesehatan	Ordinal	6
			Tingkat kepentingan karyawan terhadap asuransi jiwa	Ordinal	7
			Tingkat pengalaman karyawan terhadap asuransi jiwa	Ordinal	8
			Tingkat pengalaman karyawan untuk asuransi kesehatan	Ordinal	9
			Tingkat penghargaan dalam perlindungan ekonomis terhadap bahaya	Ordinal	10

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
Kepuasan kerja karyawan (Y)	Kepuasan kerja adalah sikap (perasaan) karyawan berkaitan dengan aspek-aspek pekerjaannya Sumber : A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2005:117)	Pelayanan karyawan yang bersifat fasilitatif	Sikap karyawan terhadap pelayanan fasilitatif	Ordinal	11
			Tingkat kepentingan karyawan terhadap pelayanan antar jemput	Ordinal	12
			Tingkat pengalaman karyawan terhadap pelayanan antar jemput	Ordinal	13
			Tingkat pengalaman dalam fasilitas harga murah bagi karyawan	Ordinal	14
			Tingkat penghargaan pelayanan fasilitatif bagi karyawan	Ordinal	15
			Tingkat kecakapan bekerja	Ordinal	1
		Faktor pekerjaan	Tingkat pengalaman kerja	Ordinal	2
			Tingkat lamanya bekerja	Ordinal	3
			Tingkat ketepatan jenis pekerjaan	Ordinal	4
			Tingkat kesesuaian kedudukan	Ordinal	5
			Tingkat ketepatan jaminan finansial karyawan	Ordinal	6-13
			Tingkat kedekatan hubungan kerja	Ordinal	14
			Tingkat interaksi dengan lingkungan	Ordinal	15

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Mc. Leod (1995), data dari sudut ilmu sistem informasi adalah suatu fakta dan angka yang secara relatif belum dapat dimanfaatkan oleh pemakai. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian ini, yaitu staf karyawan bagian marketing dan produksi yang bekerja pada PT. Eigerindo Multi Produk.. Mengenai jenis dan sumber data tercantum dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil perusahaan	Perusahaan
2	Data <i>turn over</i> pegawai tahun 2005	Perusahaan
3	Data absensi pegawai tahun 2005	Perusahaan
4	Data jumlah karyawan	Perusahaan
5	Data tunjangan (kompensasi tidak langsung)	Perusahaan
6	Tanggapan responden tentang pemberian kompensasi tidak langsung	Responden
7	Tanggapan responden tentang kepuasan kerja	Responden

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sudjana (2000:19), "Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya".

Sugiyono (2002:72) mendefinisikan bahwa "populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tentang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan". Sedangkan menurut Masri Singarimbun (1999:152), "Populasi adalah jumlah keseluruhan dan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga".

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasinya adalah staf karyawan PT. Eigerindo Multi Produk yang berjumlah 73 orang. (Sumber : Bag. Personalia PT. Eigerindo Multi Produk Tahun 2005)

2. Sampel

Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang presentatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subyek dalam populasi mempunyai peluang yang untuk menjadi sampel.

Sebagaimana pengertian sampel menurut beberapa ahli yaitu :

- a. Sugiyono (2000:73) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

- b. Sudjana (2000:6) adalah sebagai berikut : "Sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu".

Pengertian sampel menurut Winarno Surachmad (1985:93) ialah :

Karena tidak mungkin menyelidiki secara langsung menyelidiki segenap populasi, padahal tugas penelitian adalah menemukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka seringkali penyelidikan terpaksa menggunakan sebagian saja dari populasi yakni ini sebuah sampel yang dipandang representatif terhadap populasi itu.

Mengenai berapa jumlah karyawan yang harus diambil dalam penarikan sampel, Suharsimi Arikunto (1998:62) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

Sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (1998:62), dikarenakan jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil adalah keseluruhan dari jumlah staf karyawan, yaitu 73 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2006:175) *simple random sampling* dikatakan sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan jika populasi homogen.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan observasi yang meliputi:

1. Angket

Yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yaitu responden yaitu staf karyawan PT. Eigerindo Multi Produk

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada responden yaitu staf karyawan PT. Eigerindo Multi Produk

3. Studi literatur

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, majalah ilmiah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

4. Observasi

Yaitu dilakukan dengan meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

5. Teknik dokumentasi

Yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3.2.6 Teknik Analisis Data

3.2.6.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.

1. Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2002:152).

Rumus yang dapat digunakan adalah rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana: r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan: (Suharsimi Arikunto, 2002:146).

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. (Suharsimi Arikunto, 1998:170)

Adapun untuk pengujiannya dilakukan dengan menggunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{1.2/2}}{(1+r_{1.2/2})}$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/2/2}$ = korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

Untuk pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan Teknik Belah Dua (Split half) yang dianalisis dengan rumus Spearman-Brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah dua menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok genap. Selanjutnya skor data tiap kelompok itu disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok genap dan ganjil dicari korelasinya. Koefisien korelasi dimasukkan dalam rumus Spearman-Brown, maka instrumen ini dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Selanjutnya untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interprestasi Besarnya Koefisien Korelasi

Antara 0,800 – 1,000	= Realibilitas Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	= Realibilitas Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	= Realibilitas Cukup
Antara 0,200 – 0,400	= Realibilitas Rendah
Antara 0,000 – 0,200	= Realibilitas Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2002)

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi linear sederhana, karena penelitian hanya menganalisis dua variabel, yaitu persepsi karyawan atas pemberian kompensasi tidak langsung (X) sebagai variabel bebas dan kepuasan kerja sebagai variabel terikat (Y). Untuk menjawab masalah deskriptif masing-masing variabel X dan variabel Y digunakan teknik analisa berdasarkan persentase yang dikemukakan oleh Moch. Ali yang menggunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0%-100% untuk mengkategorikan hasil penelitian.

Penafsiran hasil pengolahan data berdasarkan batas-batas menurut Moch. Ali adalah sebagai berikut :

0%	= tidak seorangpun
1%-25%	= sebagian kecil
26%-49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51%-75%	= sebagian besar
76%-99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

(Moch. Ali, 1985:184)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis korelasi dan regresi linear sederhana atas variabel X yaitu persepsi karyawan atas pemberian kompensasi tidak langsung sebagai variabel bebas dan kepuasan kerja sebagai variabel terikat (Y) adalah sebagai berikut:

Menurut Maholtra (2004:278): "Di dalam skala interval jarak yang secara numerik pada skala mewakili nilai secara karakteristik yang sedang diukur. Skala interval mengandung skala ordinal." Jadi dalam penelitian ini semua yang dihasilkan secara ordinal tidak perlu ditransformasikan dahulu menjadi data interval termasuk semua teknik yang dapat diterapkan ke data skala nominal dan interval.

Untuk mengetahui tingkat hubungan (koefisien korelasi) antara variabel X (persepsi karyawan atas pemberian kompensasi tidak langsung) dengan variabel Y (kepuasan kerja), maka dapat digunakan interpretasi koefisien korelasi di bawah ini:

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono,2004:183)

Penelitian ini hanya terdiri atas dua variabel yaitu variabel persepsi karyawan atas pemberian kompensasi tidak langsung (X) dan variabel kepuasan kerja (Y), maka bentuk persamaan regresi Y atas X adalah:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

a = Y pintasan (nilai Y' bila $X=0$)

b = kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y' untuk setiap perubahan satu satuan atau koefisien regresi, mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y , jika X naik satu unit)

X = nilai tertentu dari variabel bebas

Y' = nilai yang diukur dari variabel terikat

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b , yaitu $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, dan
- Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (1996:135) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$\text{atau } \bar{y} = a + b\bar{x}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y , jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y , artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh faktor X , karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi nilai X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien determinasi/coffisien of determination (r^2).

$$r^2 = \frac{b\{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

(Sudjana, 1996:370)

3.2.7 Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat keyakinan adalah 95%, tingkat signifikansi yang diambil adalah sebesar 5% ($\alpha = 0.05$) pada derajat kebebasan dk ($n-1$) yang dianggap dapat memadai diantara kedua variabel yang diuji.

3.2.8 Rancangan Pengujian Hipotesis

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Hipotesis Utama:

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara persepsi karyawan atas pemberian kompensasi tidak langsung dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Eigerindo Multi Produk.

$H_1 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara antara persepsi karyawan atas pemberian kompensasi tidak langsung dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Eigerindo Multi Produk.

Adanya hubungan antara variabel X dan Y, berdasarkan kriteria sebagai berikut: hipotesis ditolak jika t hitung $<$ t tabel berdasarkan signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk)= $n-2$, dalam hal lainnya H_0 diterima, untuk mengujinya maka digunakan distribusi (t student) yaitu:

$$t = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2004:214})$$

Keterangan:

T=Distribusi student (distribusi t)

N=Jumlah responden

R_s =Koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

Kriteria pengujian:

Jika t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a ditolak

Adapun untuk membantu pengolahan data dan pengujian hipotesis digunakan bantuan dengan menggunakan Software Statistik SPSS. Menurut Wahid Sulaiman (2002:141), melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data variabel X dan Y.
2. Aktifkan menu *Analyze*.
3. Pilih *Regression*.
4. Klik *Linear* sehingga akan tampil kotak dialog *Linear Regression*.
5. Pilih variabel-variabel yang diinginkan dan masukkan ke dalam kotak-kotak pilihan yang ada.

